

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang didirikan selalu mempunyai tujuan yang diinginkan. Umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan, dan untuk mendapat keuntungan yang maksimal. Agar tujuan ini tercapai, maka setiap perusahaan harus mempunyai sistem dan prosedur yang baik dalam mengelola dan mengawasi semua kegiatan yang ada di perusahaan tersebut. Dalam mencapai tingkat keuntungan yang maksimal, tingkat biaya perlu direncanakan secara sangat hati-hati, terutama dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengawasan biaya.

Perencanaan merupakan upaya tindakan berhati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berjalan dan berhasil dengan baik. Perencanaan juga merupakan suatu pedoman yang harus dipakai untuk mengarahkan suatu tujuan di dalam setiap perusahaan. Perencanaan tidak hanya untuk mencapai tujuan saja tetapi juga untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien yang merupakan tujuan dari perusahaan tersebut. Setiap proses perencanaan (khususnya biaya) tidak terlepas dari anggaran. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi, perlu dianalisa perbedaan tersebut dan dari analisa itulah dapat diambil keputusan yang perlu mencegah terjadinya kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan di masa yang akan datang.

Anggaran merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan kuantitatif untuk jangka waktu/periode tertentu yang merupakan suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses anggaran ini membutuhkan kemampuan pihak manajemen untuk menganalisa dan memprediksi kejadian-kejadian yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Anggaran merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi perencanaan.

Biaya operasional merupakan beban yang banyak memerlukan biaya sekaligus sumber pendapatan bagi perusahaan. Perencanaan dan pengawasan beban mutlak diperlukan untuk menghindari timbulnya beban-beban yang tidak diperlukan. Beban terlalu besar, maka akan menyebabkan laba menjadi lebih kecil dan sebaliknya, bila beban dapat ditekan seminimal mungkin maka akan membuat laba perusahaan semakin besar.

Seluruh biaya operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan operasional dihadapkan dengan anggaran untuk mengetahui penyimpangan biaya yang telah terjadi. Jumlah elemen-elemen tiap biaya harus direncanakan karena perencanaan merupakan asumsi dasar suatu anggaran. Fungsi perencanaan adalah sebagai manajemen yang berupa tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi perencanaan tidak akan baik dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan (controlling). Fungsi pengawasan merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan dalam Manajemen. Cara kerja pengawasan biasanya membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan anggaran yang telah direncanakan. Fungsi pengawasan dapat diukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai dan apakah telah sesuai dengan perencanaan. Pengawasan atau pengendalian berfungsi untuk mengontrol segala tindakan yang diambil supaya semua itu dapat berjalan seperti apa yang telah digariskan sebelumnya dalam tujuan yang telah direncanakan.

Bidang operasional merupakan bidang yang paling banyak memerlukan biaya dan pada akhirnya akan memberikan pendapatan bagi perusahaan. Perencanaan dan pengawasan dibutuhkan semaksimal mungkin yang dapat dijalankan oleh perusahaan untuk bersaing dan mempertahankan perusahaan. Biaya operasional PT Perkebunan IV Medan diperoleh dari perbandingan biaya anggaran dan realisasi pertahunnya. Dalam hal ini, maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA OPERASIONAL PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN”**

B. RUMUSAN MASALAH

Setiap perusahaan pasti mempunyai masalah dalam menjalankan aktivitas operasinya. Oleh karena itu, dalam pembahasan lebih lanjut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah membuat perencanaan biaya operasional dengan efektif dan efisien?
2. Bagaimana prosedur penyusunan pelaksanaan anggaran biaya operasional?
3. Bagaimana perusahaan tersebut melakukan pengawasan biaya operasional?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan utama penulis melakukan penelitian pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan adalah :

1. Untuk memperluas wawasan dan ilmu yang diterima di bangku kuliah dan mengetahui tentang perencanaan dan pengawasan biaya di dalam suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana PT Perkebunan Nusantara IV Medan melakukan penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan biaya operasional perusahaan,
3. Sebagai bahan masukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan dalam menyusun dan perencanaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan penggunaan biaya operasional di masa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan terus mengalami perkembangan,
4. Dapat dipakai sebagai perbandingan dan informasi dalam menambah wawasan bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian.

Manfaat yang bisa didapat melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan khususnya tentang perbandingan seluruh biaya operasional yang ada.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan bila suatu saat mengadakan penelitian pada perusahaan yang sama.
3. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan tentang permasalahan yang dihadapi khususnya dalam hal menentukan biaya operasioanal.

D. RENCANA PENULISAN

Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti mempunyai rencana penulisan yang terdiri dari jadwal penelitian dan laporan penelitian.

1. Jadwal Survey/Observasi

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan Untuk lebih jelasnya, jadwal kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1

Jadwal Survey/Observasi dan Penyusunan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Mei 2017			Juni 2017				Juli 2017				
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengesahan Tugas Akhir												
2	Pengajuan Judul												
3	Permohonan Izin Riset												
4	Penunjukan Dosen Pembimbing												
5	Pengumpulan Data												

6	Penyusunan Tugas Akhir										
7	Bimbingan Tugas Akhir										
8	Penyelesaian Tugas Akhir										

2. Rencana Isi

Penulis akan memberikan gambaran rencana isi tugas akhir yang akan mempermudah penulisan tugas akhir, maka penulis membaginya menjadi empat (4) bab, yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab permulaan yang menguraikan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta rencana penulisan yang akan menjelaskan mengenai jadwal penelitian dan rencana isi.

BAB II : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari perusahaan meliputi sejarah ringkas, struktur organisasi, job description, bidang usaha, jaringan usaha, kinerja terkini serta rencana usaha PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN.

BAB III : PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA OPERASIONAL PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai tentang topik penelitian yang terdiri dari perencanaan biaya operasional

PT PN IV Medan yang meliputi biaya operasional dan penyusunan biaya operasional, realisasi anggaran biaya operasional, realisasi anggaran biaya umum serta pengawasan biaya operasional.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam tugas akhir ini yang berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya serta saran yang dianggap berguna, terutama direktur sebagai pucuk pimpinan rumah sakit dalam menyusun rencana dan pengambilan keputusan yang tepat di masa yang akan datang.